

## SOSIALISASI PENERAPAN TEKS DIGITAL INTERAKTIF BAGI KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS ANAK SEKOLAH DASAR

Nina Puspitaloka<sup>1)</sup>, Evi Karlina Ambarwati<sup>1)</sup>, Indah Purnama Dewi<sup>1)</sup> Putri Kamalia Hakim<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Nina Puspitaloka  
E-mail : nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id

Diterima 20 Desember 2022, Direvisi 02 Maret 2023, Disetujui 03 Maret 2023

### ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi sangat dibutuhkan sejak dini pada masa ini. Para pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan anak serta mengikutsertakan teknologi dalam implementasinya. Kurangnya pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang inovatif menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, maka pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan dalam penerapan teks digital interaktif bagi kemampuan membaca bahasa Inggris anak. Sasaran dalam pengabdian ini merupakan guru-guru di MI Al-I'alah dan MI Al-khairiyyah. Metode yang dilakukan dalam pengabdian berupa pendampingan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi praktik. Hasil dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme guru-guru selama kegiatan berlangsung. Disamping itu, Kegiatan ini juga menambah pengetahuan guru dalam penggunaan teks digital interaktif sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris bagi anak.

**Kata kunci:** membaca bahasa inggris; pembelajaran bahasa inggris anak; teks digital interaktif

### ABSTRACT

Technology-based English learning is needed from an early age at this time. Educators must have extensive knowledge about the use of learning media that is suitable for children and include technology in its implementation. The teacher's lack of knowledge about innovative instructional media is something that needs to be considered in the development of education. Therefore, this program aimed to provide assistance in the application of interactive digital texts for children's English reading skills. The target of this service was the teachers at MI Al-I'alah and MI Al-khairiyyah. The method used in the program was using lectures and practical demonstrations. The results of this activity indicated that this activity was going well. This could be seen from the enthusiasm of the teachers during the activity. In addition, this activity also increased the knowledge of teachers in the use of interactive digital texts as instructional media that could be applied in learning to read English for children.

**Keywords:** english's reading comprehension; interactive digital texts; young learners

### PENDAHULUAN

Penerapan teknologi pada masa ini telah merambah dalam segala bidang, termasuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat dibutuhkan dalam mendukung pembelajaran. Perkembangan teknologi juga menjadi hal yang mendasari modernisasi sebagai perkembangan proses belajar mengajar (Puspitaloka et al., 2022) Sependapat dengan hal tersebut, Sukardi & Hartanto (2019), penguasaan teknologi informasi merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik/guru untuk mendukung proses pembelajaran yang profesional dan modern. Penggunaan teknologi pun tidak

terpaku pada jenjang pendidikan tinggi, tetapi sudah harus diterapkan dalam pendidikan dasar. Efektivitas usia emas anak dalam mempelajari sesuatu dibutuhkan teknik pembelajaran yang efisien (Rahmasari, 2022). Puspitaloka & Budiana (2018) dalam artikelnya mengemukakan bahwa dewasa ini teknologi berandil penting dalam pendidikan. Anak-anak harus dikenalkan terhadap teknologi demi mendukung perkembangan mereka. Disamping teknologi, penerapan bahasa Internasional khususnya bahasa Inggris, juga sangat dibutuhkan pada masa ini. Pengenalan bahasa Inggris juga harus diterapkan sejak dini. Pada usia anak-anak, mereka akan lebih

mudah dalam mempelajari sesuatu yang baru, terutama bahasa (Masruroh et al., 2018). Disamping itu, penguatan membaca bahasa Inggris merupakan dasar untuk membangun kemampuan lainnya seperti pengembangan kemampuan menulis, pelafalan, untuk kemudian dapat berkomunikasi berbahasa asing (Novitasari et al., 2022). Hal tersebut agar penguasaan bahasa Inggris lebih baik.

Pembelajaran bahasa Inggris sejak dini tentu harus didampingi dengan model serta media yang mendukung. Implementasi media dalam proses belajar mengajar mendasari urgensi perlunya guru mengemas pembelajaran secara efektif, efisien, dan menarik (Cahyana, 2021). Hal tersebut dimaksudkan agar anak-anak tertarik dalam pembelajaran. Yulistio & Fhitri (2019) menyatakan bahwa tidak dapat dipungkiri bahwa rendahnya kemampuan literasi siswa merupakan dampak dari model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak, tentunya tak lepas dari kemampuan membaca. Penguasaan membaca juga sangat penting dalam menguasai bahasa Inggris. Hal tersebut membuat anak-anak membutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung pembelajaran mereka saat membaca bahasa Inggris.

Seorang guru diharuskan untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai guna mendukung kemampuan membaca bahasa Inggris anak. Disamping itu, peran guru tidak sesederhana menjadi pendidik yang melakukan transfer pengetahuan di depan kelas, melainkan sebagai penggerak perubahan dengan sensitivitas sosial serta pola pikir rasional sehingga mampu mengimplementasikan pola pembelajaran yang dinamis (Mahsunah, 2021). Akan tetapi, tidak sedikit guru yang masih memiliki kurangnya pengetahuan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai. Terlebih lagi tuntutan perkembangan teknologi yang harus diimplementasikan. Sedangkan, literasi teknologipun masih kurang. Selain itu, kurangnya pelatihan-pelatihan untuk guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

Permasalahan-permasalahan tersebut lah yang memicu dilaksanakannya pengabdian ini, yaitu pendampingan penerapan teks digital interaktif bagi kemampuan membaca bahasa Inggris anak. Teks digital adalah format yang fleksibel karena seluruh isi teks dapat dicari, ditata ulang, dianotasi bahkan "dibaca lantang" dengan komputer (Biancarosa & Griffiths, 2012). Teks digital interaktif merupakan media

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta media yang menarik bagi anak. Selain itu, teks digital dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca (Brown, 2016; Larson, 2010). Maka dari itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru dalam penerapan teks digital interaktif bagi kemampuan membaca bahasa Inggris anak.

## **METODE**

Sasaran kegiatan pendampingan penerapan teks digital interaktif pada kemampuan membaca bahasa Inggris anak adalah guru-guru MI Al l'Anah dan MI Al Khairiyah yang berlokasi di Desa Klari. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah khasanah dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa-siswi MI Al l'Anah dan MI Al Khairiyah. Selain itu, untuk menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis teknologi.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari dua tahap yaitu metode seminar dan demonstrasi praktik.

### **Metode Seminar (Ceramah dan Diskusi)**

Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan presentasi guna menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum mengenai penerapan teks digital interaktif pada kemampuan membaca bahasa Inggris anak.

### **Metode Demonstrasi dan Praktik**

Metode demonstrasi ini diberikan untuk menjelaskan segala proses dalam penggunaan teks digital interaktif. Pada metode ini, guru diharapkan dapat memahami lebih dalam materi tersebut. Sedangkan, metode praktik digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta ABDIMAS mampu menggunakan media pembelajaran dengan teks digital interaktif. Guru diminta untuk mempraktikkan semua bahan pelatihan yang sudah didapatkan. Pada saat praktik, guru akan dibimbing oleh instruktur yang ditugaskan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam pembuatan program teks digital interaktif ini.

### **Menentukan subtema**

Dalam pembuatan teks bacaan, program ini dimulai dengan penentuan subtema. Tema yang dibuat dalam buku bacaan merupakan tema yang telah disesuaikan

dengan isi kurikulum yang ada untuk pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

### **Pembuatan konten**

Pembuatan konten ini merupakan proses pembuatan jalan cerita. Setelah tema ditentukan, tema tersebut dibungkus dalam sebuah jalan cerita yang menarik. Dalam proses ini, tokoh, latar dan alur cerita dibuat dan ditentukan sesuai dengan tema, pembelajaran dan kultur dari wilayah karawang. Seperti, dalam proses pembuatan cerita tersebut latar tempat yang digunakan banyak menyoroti lokasi bersejarah maupun ikonik dari kota karawang itu sendiri yaitu ladang sawah.

### **Pembuatan desain**

Tahapan selanjutnya adalah pengaplikasian cerita tersebut menjadi sebuah gambar digital yang menarik. Konten yang telah dibuat di desain menjadi sebuah gambar dan kalimat digital yang menarik dan sesuai dengan usia target baca dan kultur wilayah setempat.

### **Uploading**

*Uploading* merupakan proses terakhir dalam pembuatan teks digital. Setelah konten serta design cerita telah dibuat dalam bentuk digital, langkah selanjutnya yaitu mengunggah cerita tersebut ke sebuah web yang nantinya murid murid dan para guru dapat mengakses teks digital atau bisa disebut dengan *e-book* pada link web yang telah disediakan.

### **Workshop/seminar**

Setelah aplikasi nya selesai dibuat menjadi sebuah aplikasi yang menarik, langkah selanjutnya adalah melakukan workshop kepada para guru-guru. Di tahapan ini memiliki tujuan agar guru guru dapat mengerti bagaimana cara penggunaan teks digital interaktif dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam proses ini, kami menunjukkan bagaimana sistem kerja ataupun cara penggunaan teks digital yang telah kami buat. Diharapkan para guru dapat mengimplementasikan teks digital interaktif ini ke dalam proses pembelajarannya.

### **Evaluasi Kegiatan**

Tahap evaluasi kegiatan ini merupakan proses yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru di MI Al l'Anah dan MI Al Khairiyah dalam kegiatan pendampingan penerapan teks digital interaktif pada kemampuan membaca bahasa Inggris anak

menggunakan metode seminar dan demonstrasi praktik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian berupa pendampingan penerapan teks digital interaktif pada kemampuan membaca bahasa Inggris ini berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan ceramah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai teks digital interaktif. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi praktik yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penggunaan teks digital interaktif tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 November 2020 dengan jumlah peserta 27 orang guru dari MI Al l'Anah dan MI Al Khairiyah. Pelaksanaan kegiatan ABDIMAS ini dilakukan oleh 4 orang dosen dan dibantu dengan 30 orang mahasiswa dari program KKN.

Dari kegiatan ceramah yang dilakukan, terlihat bahwa masih minimnya pengetahuan guru-guru terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran khususnya bahasa Inggris. Mereka juga masih memiliki kurangnya pengetahuan terhadap media pembelajaran yang menarik bagi anak. Hal serupa dialami oleh para guru SMP yang rata-rata belum menggunakan teknologi dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam pengajaran (Puspitaloka et al., 2022). Hal tersebut dikarenakan kurangnya pelatihan-pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Pada proses kegiatan ini, guru-guru antusias karena mereka mendapatkan solusi alternatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak.



**Gambar 1.** Kegiatan pemaparan materi oleh tim abdimas

Kegiatan demonstrasi praktik dilakukan dengan menunjukkan teks digital interaktif itu sendiri. Guru-guru dijelaskan mengenai proses penggunaan teks digital interaktif. Para guru menyambut kegiatan ini dengan sangat antusias. Guru-guru memperhatikan dengan baik setiap penjelasan dan aktif bertanya apabila ada sesuatu yang kurang dipahami.

Pada tahap ini juga guru-guru mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan oleh instruktur. Praktik yang dilakukan pun dibimbing oleh instruktur. Kegiatan demonstrasi praktik diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar langsung.



**Gambar 2.** Praktik penggunaan teks digital interaktif oleh guru-guru

Dari proses ataupun tahapan yang telah dijelaskan diatas, hasil yang dicapai berupa teks digital yang penuh dengan animasi full color dan suara dari masing masing karakter, serta latihan soal yang menarik pun tersedia untuk dijadikan latihan. Hal ini merupakan fitur utama dari teks digital (Biancarosa & Griffiths, 2012). Setelah dilaksanakannya pendampingan penerapan teks digital interaktif ini berlangsung, para guru sangat tertarik dan senang dengan adanya program tersebut. Karena hal ini merupakan salah satu inovasi yang sangat menarik dan “eye catching” untuk anak-anak. Sehingga, teks digital yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca (Brown, 2016). Selain pengenalan tentang bagaimana mengajar siswa SD dalam Bahasa Inggris, ada pula pengenalan tentang assessment dalam Bahasa Inggris bagi anak. Seperti yang dikemukakan oleh Jamilah (2017), bahwa assessment adalah bagian tak terpisahkan dalam pengajaran. Assessment adalah segala bentuk kegiatan pengumpulan informasi untuk pengambilan keputusan.



**Gambar 3.** Tampilan awal pada aplikasi teks digital interaktif



**Gambar 4.** Foto bersama tim dan peserta abdimas

Sebagai bahan evaluasi, kegiatan pengabdian ini juga ditutup dengan melakukan penyebaran angket kepada para partisipan kegiatan untuk mengetahui umpan balik serta kendala terhadap proses pelatihan ini. Berdasarkan hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan sangat bermanfaat untuk guru – guru – guru bahasa Inggris tingkat SD/MI.

**Tabel 1.** Pernyataan 1

Pernyataan	Partisipan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
	1		✓
	2		✓
	3	✓	
	4		✓
	5	✓	
	6		✓
	7	✓	
	8	✓	
	9	✓	
	10		✓
Saya mengetahui penerapan teks digital interaktif bagi kemampuan membaca bahasa Inggris anak	11		✓
	12	✓	
	13		✓
	14		✓
	15	✓	
	16		✓
	17		✓
	18	✓	
	19		✓
	20		✓
	21		✓
	22	✓	
	23		✓
	24		✓
	25		✓
	26	✓	
	27		✓

**Tabel 2. Pernyataan 2**

Pernyataan	Partisipan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
	1		✓
	2		✓
	3	✓	
	4		✓
	5	✓	
	6		✓
	7	✓	
	8		✓
	9	✓	
	10		✓
	11		✓
	12		✓
	13	✓	
	14	✓	
	15		✓
	16	✓	
	17	✓	
	18		✓
	19		✓
	20		✓
	21		✓
	22		✓
	23	✓	
	24		✓
	25		✓
	26		✓
	27		✓

Saya memahami teks digital interaktif untuk memudahkan penyampaian pembelajaran membaca bahasa Inggris di SD/MI.

**Tabel 3. Pernyataan 3**

Pernyataan	Partisipan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
	1		✓
	2		✓
	3	✓	
	4		✓
	5	✓	
	6		✓
	7	✓	
	8	✓	
	9	✓	
	10		✓
	11		✓
	12	✓	
	13	✓	

Saya memahami pembuatan teks digital interaktif bagi kemampuan membaca bahasa Inggris anak

Pernyataan	Partisipan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
	14		✓
	15		✓
	16		✓
	17	✓	
	18		✓
	19	✓	
	20	✓	
	21		✓
	22		✓
	23		✓
	24		✓
	25		✓
	26		✓
	27	✓	

**Tabel 4. Pernyataan 4**

Pernyataan	Partisipan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
	1		✓
	2		✓
	3	✓	
	4		✓
	5	✓	
	6		✓
	7	✓	
	8	✓	
	9	✓	
	10		✓
	11		✓
	12		✓
	13		✓
	14		✓
	15	✓	
	16	✓	
	17	✓	
	18		
	19		✓
	20		✓
	21	✓	
	22		✓
	23		✓
	24		✓
	25		✓
	26		✓
	27		✓

Saya mengetahui peran penting penggunaan teks digital interaktif sebagai perkembangan pengajaran pada abad ke21.

**Tabel 5. Pernyataan 5**

Pernyataan	Partisipan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
	1	✓	
	2		✓
	3	✓	
	4		✓
	5	✓	
	6		✓
	7	✓	
	8		✓
	9	✓	
	10		✓
	11	✓	
	12		✓
	13	✓	
	14		✓
	15	✓	
	16		✓
	17		✓
	18		✓
	19		✓
	20		✓
	21		✓
	22		✓
	23		✓
	24		✓
	25		✓
	26		✓
	27		✓

Saya mengetahui informasi penerapan teks digital interaktif yang variatif dan menarik bagi SD/MI.

Pada tabel angket yang dirujuk dari Puspitaloka, Fauziah, & Cahyana (2022) di atas menerangkan bahwa secara umum partisipan sudah mengetahui penerapan teks digital interaktif pada kemampuan membaca bahasa Inggris anak. Akan tetapi sebanyak 62.96% menyatakan mengetahui penerapan teks digital interaktif setelah mengikuti workshop ini seperti yang tercantum pada Tabel 1. Pada Tabel 2 sebanyak 66.67% partisipan memahami penerapan teks digital interaktif untuk memudahkan penyampaian pembelajaran setelah mengikuti kegiatan ini. Sementara itu sebanyak 40.74% partisipan menyatakan memahami pembuatan serta fungsi penerapan teks digital interaktif sebelum kegiatan seperti yang tercantum pada Tabel 3. Sebanyak 37.04% juga partisipan menyatakan mengetahui peran penting penerapan teks digital interaktif sebelum kegiatan seperti yang tercantum pada Tabel 4. Sementara itu Tabel

5 sebanyak 70.37% partisipan menyatakan mengetahui informasi media dalam pembelajaran setelah kegiatan ini dilakukan. Kemudian pada pelaksanaannya, tim PKM dan partisipan tidak mengalami kendala yang berarti, baik kendala teknis maupun kendala lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan telah memberikan dampak positif kepada partisipan, dimana partisipan mendapatkan pengetahuan dan kecakapan berteknologi untuk menunjang proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan penerapan teks digital interaktif pada kemampuan membaca bahasa Inggris anak yang diselenggarakan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut juga berjalan sesuai rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki, sedangkan para peserta membutuhkan waktu yang lebih panjang. Meskipun demikian, kegiatan ini disambut antusias oleh guru-guru terbukti dengan keaktifan mereka dalam mengikuti setiap tahap dalam kegiatan ini.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat saran yang dapat menjadi acuan untuk kegiatan selanjutnya yaitu waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat ditambah guna memaksimalkan kegiatannya. Intensitas pelatihan terhadap guru-guru juga dapat dilakukan lebih banyak dan lebih bervariasi untuk menambah pengetahuan guru-guru dalam mendukung pembelajaran bagi anak.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Mengucapkan Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan pelaksanaan PKM ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang dan mitra PKM.

### DAFTAR RUJUKAN

- Biancarosa, G., & Griffiths, G. (2012). Technology Tools to Support Reading in the Digital Age. *The Future of Children*, 2(22), 139–160. [www.jstor.org/stable/23317415](http://www.jstor.org/stable/23317415)
- Brown, S. (2016). Young Learners' Transactions with Interactive Digital Texts Using E-Readers. *Journal of Research in Childhood Education*, 1(30), 42–56.
- Cahyana, Y. (2021). Pelatihan Media ICT"

- Edmodo” Bagi Guru SDIT NU Telukjambe Timur Karawang. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1(5), 462–468.
- Larson, L. C. (2010). Digital Readers: The Next Chapter in E-Book Reading and Response. *The Reading Teacher*, 1(64), 15–22. <https://doi.org/10.1598/rt.64.1.2>
- Mahsunah, E. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Literasi Digital Pasca Pandemi COVID-19. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 2(13), 957–968.
- Masrurroh, L., Ainiyah, M., & Hidayah, B. (2018). Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di PAUD-TK-MI. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 1(2), 33–36.
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Iftitah, S. L., Reswari, A., & Fauziddin, M. (2022). Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(6), 1323–1330.
- Puspitaloka, N., & Budiana, L. M. (2018). Pelatihan Aplikasi Hot Potatoes sebagai Bahan Ajar Berbasis ICT Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru SDIT Telukjambe Timur dan Sekolah Islam At-Taubah Karawang. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(6).
- Puspitaloka, N., Fauziah, D. N., & Cahyana, Y. (2022). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif pada Keterampilan Membaca Bahasa Inggris bagi Guru-Guru SMP. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(6), 1781–1786.
- Rahmasari, B. S. (2022). Aplikasi Microsoft Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 2(6), 2854–2862.
- Sukardi, S., & Hartanto, S. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Media E-Learning Edmodo Di SMKN 2 Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6).
- Yulistio, D., & Fhitri, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Pedagogi Genre, Saintifik, Dan CLIL (Content and Language Integrated Learning) Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(3), 9–20.